



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN KUALITAS KOMUNIKASI DENGAN KESEPIAN

PADA ISTRI ANGGOTA TNI YANG PERNAH DITINGGAL BERTUGAS

Oleh:

Putri Rahayu Arsrianti
putrirahayuar@gmail.com

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Menikah dengan seorang anggota TNI tentu menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi seorang wanita. Namun, dibalik kebanggaan tersebut ada konsekuensi yang harus dihadapi sebagai istri anggota TNI. Salah satu konsekuensi yang harus diterima dan dijalani adalah harus siap ditinggal oleh suami sampai batas waktu yang tidak bisa ditentukan. Ketidakhadiran suami dalam kehidupan sehari-hari menyebabkan istri tidak mendapatkan perhatian sebagaimana yang mereka harapkan. Kesepian terjadi ketika jaringan hubungan sosial suami istri dirasa kurang dalam kuantitas maupun kualitas. Salah satu faktor yang mempengaruhi rasa kesepian adalah kualitas komunikasi. Komunikasi yang berkualitas akan mempengaruhi timbulnya rasa kesepian pada istri yang sedang berpisah karena suami ditugaskan ditempat atau daerah lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas komunikasi dengan kesepian pada istri anggota TNI. Subjek dalam penelitian ini melibatkan 70 orang istri anggota TNI-AU Unit PASKHAS di Pekanbaru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah *The De Jong Gierveld Loneliness Scale* oleh De Jong Gierveld yang dimodifikasi oleh penulis dan skala kualitas komunikasi berdasarkan teori Lasswell dan Lasswell yang juga dimodifikasi oleh peneliti. Berdasarkan hasil analisis *product moment* diperoleh nilai korelasi (r) sebesar $-0,301$ dengan probabilitas sebesar $0,011$ ($p \leq 0,05$), artinya terdapat hubungan negatif antara kualitas komunikasi dengan kesepian pada istri anggota TNI-AU Unit PASKHAS. Semakin tinggi kualitas komunikasi maka semakin rendah kesepian pada istri anggota TNI. Sumbangan efektif kualitas komunikasi terhadap kesepian adalah sebesar 9% dan 91% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci: Kualitas Komunikasi, Kesepian pada istri anggota TNI